

ABSTRAK

Zhafira Khansa (00000015380)

“TANGGAPAN ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS (ASEAN) DALAM MENGHADAPI PENGUATAN MILITER CINA DI LAUT CINA SELATAN (2015-2018)”

(xiv + 97 halaman + 1 tabel + 1 gambar)

Kata Kunci: Penguatan Militer, ASEAN, Laut Cina Selatan

Laut Cina Selatan merupakan perairan yang menjadi salah satu rute perdagangan internasional dan memiliki peran penting bagi negara-negara di Asia Tenggara terutama untuk kelangsungan ekonomi. Kawasan yang dianggap strategis ini menjadi perebutan antara beberapa negara, yaitu Cina dan sebagian negara anggota ASEAN, sehingga mendorong Cina untuk melakukan aktivitas militer di kawasan Laut Cina Selatan yang tentunya menimbulkan keresahan bagi negara-negara anggota ASEAN. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat potensi dari penguatan militer yang dilakukan oleh Cina di Laut Cina Selatan, dan untuk mengidentifikasi tanggapan ASEAN terkait Cina yang menggunakan kekuatan militer untuk mengklaim teritori dari Laut Cina Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan penguatan militer Cina yang sudah terjadi dan masih terjadi hingga sekarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan penelusuran online dari literatur, jurnal, berita, serta dokumen resmi, sebagai data sekunder dan sudah dipastikan kredibilitasnya. Hasil dari penelitian ini ialah tanggapan masing-masing negara anggota ASEAN yang terbagi menjadi *claimant* konfrontatif (Vietnam, Filipina) dan *Claimant* akomodatif (Malaysia, Brunei), untuk *Non-Claimant* terbagi menjadi dua yaitu *Non-Claimant* Moderat (Indonesia, Singapura) dan *Non-Claimant* Akomodatif (Thailand, Kamboja, Myanmar, Laos). Tanggapan ASEAN secara kolektif berupa upaya penyelesaian melalui penandatanganan *Declaration on The Conduct of Parties in The South China Sea*, mengadakan lokakarya dengan tema *Managing Potential Conflict in The South China Sea* dan menyelenggarakan pertemuan multilateral yaitu *ASEAN Regional Forum*, ASEAN dan *Foreign Ministers' Meeting*. Hasil yang telah dicapai dari tanggapan yang diberikan ASEAN terkait penguatan militer Cina di Laut Cina Selatan adalah kesepakatan *Guidelines for The Implementation of The DOC*, kerangka *Code of Conduct*, *Draft Code of Conduct*, *Code for Unplanned Encounters at Sea* dan pelatihan militer bersama.

Referensi: 13 Buku (1997-2018) + 22 Jurnal + 27 Website + 26 Media Massa + 8 Dokumen Resmi

ABSTRACT

Zhafira Khansa (00000015380)

“ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS’ (ASEAN) RESPONSE IN ENCOUNTERING CHINA’S MILITARY BUILD UP IN THE SOUTH CHINA SEA (2015-2018)”

(xiv + 97 pages + 1 table + 1 picture)

Key Words: Military Strengthening, ASEAN, South China Sea

The South China Sea is one of the most important routes for international trade that plays an important role for many Southeast Asian countries, especially for the region’s economic sustainability. This considerably strategic region has been contested by several countries, namely China and some ASEAN member countries. As a result, it leads China to increase its military activities in the South China Sea region causing increase tensions and insecurities among ASEAN member states. The purpose of this research is to see the potential of China’s military build up in the area and to identify the response of ASEAN regarding China’s intentions to claim its territory in the South China Sea using military power. This research uses descriptive methods in order to explain the strengthening of the China’s military that still occurs until today. Data collection techniques were carried out through library research and online searches from literature, journals, news, and official documents, as secondary data and their credibility has been confirmed. The results of this research include the responses of each ASEAN member country, divided into confrontational claimant (Vietnam, Philippines), accommodative claimant (Malaysia, Brunei) and non-claimants: moderate non – claimants (Indonesia, Singapore) and accommodative non – claimants (Thailand, Cambodia, Myanmar, Laos). ASEAN collective responses are represented in the form of resolutions through the signing of the Declaration of Conduct of Parties in the South China Sea, workshops on the Managing Potential Conflict in The South China Sea, multilateral meetings namely the ASEAN Regional Forum, ASEAN and Foreign Ministers' Meeting. The results that had been achieved from ASEAN collective responses are the creation of Guidelines for the Implementation of the DOC, the framework of the Code of Conduct, the Draft Code of Conduct, the Code for Unplanned Encounters at Sea and joint military training.

References: 13 Books (1997-2018) + 22 Journal + 27 Websites + 26 News + 8 Official Documents